



VIDEO PEMBELAJARAN LITERASI SEBAGAI MEDIA UNTUK MENINGKATKAN KESADARAN LITERASI DI SEKOLAH DASAR NEGERI 2 PENATAHAN

Komang Sri Widiantari*¹⁾ dan Kadek Satya Yudistira²⁾

*e-mail: widiantari@undiknas.ac.id.

- ¹⁾ Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pendidikan Nasional, Denpasar, Bali, Indonesia.
²⁾ Program Studi Teknik Elektro, Fakultas Teknik dan Informatika, Universitas Pendidikan Nasional, Denpasar, Bali, Indonesia.

Diserahkan tanggal 20 Mei 2023, disetujui tanggal 31 Mei 2023

ABSTRAK

Sekolah Dasar Negeri 2 Penatahan merupakan salah satu sekolah yang terletak di Desa Sangketan. Keberhasilan Pendidikan pada suatu sekolah bisa dilihat berdasarkan kemampuan siswa pada hal literasi atau minat baca. Minat literasi yang rendah menunjukkan kualitas dari seorang siswa. Sehingga muncullah permasalahan yang sedang terjadi dalam dunia pendidikan khususnya di sekolah adalah rendahnya tingkat kemampuan berpikir kritis siswa saat pembelajaran kegiatan membaca yang ada di sekolah. Pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan ketertarikan dalam hal literasi terutama untuk anak-anak sekolah dasar. Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan pemahaman literasi ini yaitu dengan cara mengajar dengan memberikan materi melalui video animasi pembelajaran literasi kepada siswa/siswi Sekolah Dasar Negeri 2 Penatahan. Setelah pengabdian ini dilakukan, ternyata adanya peningkatan pemahaman mengenai literasi pada siswa sekolah dasar.

Kata kunci: Sekolah Dasar Negeri 2 Penatahan, literasi, video pembelajaran.

ABSTRACT

Penatahan 2 Public Elementary School is one of the schools located in Sangketan Village. The success of education in a school can be seen based on students' abilities in terms of literacy or interest in reading. Low literacy interest shows the quality of a student. So that a problem that is happening in the world of education, especially in schools, arises, namely the low level of students' critical thinking skills when learning reading activities in schools. This service aims to increase interest in literacy, especially for elementary school children. Efforts are being made to improve literacy understanding by teaching by providing material through animation learning literacy videos to students of Penatahan 2 Public Elementary School. After this service was carried out, it turned out that there was an increased understanding of literacy in elementary school students.

Keywords: Penatahan 2 Public Elementary School, literacy, learning videos.



PENDAHULUAN

Keberhasilan Pendidikan pada suatu sekolah bisa dilihat berdasarkan kemampuan siswa pada hal literasi membaca atau minat baca. Membaca merupakan reaksi menerima informasi melalui tulisan umum (Rizal, 2020). Minat literasi membaca yang rendah menunjukkan kualitas dari seorang siswa. Membaca erat kaitannya dengan literasi. Literasi adalah sebuah konsep dengan makna yang kompleks dan energik yang lalu ditafsirkan serta didefinisikan dalam bermacam metode serta dari perspektif yang berlainan (Rumaf, 2020). Berikutnya, literasi pula bisa didefinisikan selaku keahlian membaca serta menulis, ataupun dapat pula diucap bangun aksara ataupun keberaksaraan (Santoso, 2016).

Pada dasarnya, membaca ialah keahlian yang sangat dasar untuk bekal dalam berlatih suatu hal, dalam literasi ada pula wujud penataran yang berarti serta menarik buat guru serta anak didik atau siswa, supaya pelajaran gampang dipahami ataupun dimengerti pada dikala melaksanakan aktivitas membaca (Rizal, 2020). Sehingga terdapat suatu kasus yang dialami pada bumi pembelajaran, terkhususnya sekolah yang terdapat di Indonesia ialah rendahnya tingkatan keahlian berasumsi kritis anak didik dikala penataran yang mengaitkan aktivitas membaca di sekolah. Sekolah Negeri 2 Penatahan merupakan salah satu sekolah

yang terdapat di Dusun Sangketan yang mempunyai jumlah 32 orang anak didik yang dimana terdiri dari laki-laki serta pula wanita dengan atensi literasi yang dapat dibilang sedang kurang. Banyak perihal yang menyebabkan minimnya atensi anak didik kepada literasi, semacam perihalnya tidak terdapat media untuk anak didik atau siswa dalam meningkatkan atensi itu, area yang tidak mempraktikkan adat literasi, minimnya sarana semacam materi-materi pustaka dan kurang sokongan dari warga dekat. Perihal ini jadi salah satu pemicu anak didik jadi kurang aktif serta lebih terpicat main *gadget*.

Aksi literasi sekolah ialah salah satu usaha mentransformasi aktivitas sekolah jadi badan literasi dengan cara biasa. Usaha yang wajib dicoba buat menggapai kerutinan literasi membaca dapat berbentuk membiasakan kegiatan membaca pada anak didik. Aktivitas ini hendaknya dicoba dengan membaca novel narasi sepanjang 15 menit saat sebelum pelajaran diawali. Novel yang memiliki nilai-nilai akhlak berbentuk kebiasaan lokal, nasional, serta garis besar yang diajarkan cocok dengan tingkatan kemajuan anak didik.

Dengan adanya KKN UNDIKNAS dan peran mahasiswa di Desa Sangketan ini diharapkan dapat meningkatkan ketertarikan dalam hal literasi terutama untuk anak-anak Sekolah Dasar Negeri 2 Penatahan. Penerapan kegiatan literasi ini dilakukan dengan

cara mengajar dengan memberikan materi melalui video animasi pembelajaran literasi kepada siswa/siswi Sekolah Dasar Negeri 2 Penatahan.

METODE PELAKSANAAN

Dalam memecahkan suatu masalah pasti diperlukan yang namanya metode. Metode itu sendiri dapat diartikan sebagai tata cara atau prosedur yang terkait dengan pemecahan masalah yang ada. Pelaksanaannya telah disesuaikan dengan masalah dan kondisi di Desa Sangketan. Metode Edukasi dilakukan dengan cara memberikan materi kepada para siswa/i dengan menggunakan power point beserta video pembelajaran untuk lebih mempermudah para siswa/i memahami serta mengerti materi yang diberikan. Sedangkan metode Dokumentasi dilakukan sebagai salah satu bukti

bahwa program kerja ini sudah dilaksanakan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Aktivitas ini dimulai dengan melaksanakan koordinasi dengan Kepala Dusun, Dosen Pembimbing dan Perwakilan Guru SD 2 Penatahan yang bermaksud buat memastikan durasi yang pas buat melaksanakan aktivitas dedikasi ini.

Pembuatan film penataran ini dilaksanakan dalam waktu durasi kurang lebih 2 hari, yang diharapkan film penataran ini bisa menciptakan lama 3-4 menit dengan memakai kemampuan dari mahasiswa KKN UNDIKNAS Dusun Sangketan. Target dari usaha ini buat membagikan penataran berartinya literasi ke anak didik atau SD Negara 2 Penatahan.



Gambar 1. Penayangan Video Pembelajaran Literasi.

Komang Sri Widiyanti dan Kadek Satya Yudistira: Video Pembelajaran Literasi Sebagai Media Untuk Meningkatkan Kesadaran Literasi di Sekolah Dasar Negeri 2 Penatahan.



Gambar 2. Pemberian Reward kepada Siswa yang Mampu Menjawab Pertanyaan.

Kegiatan selanjutnya yang dilakukan adalah penayangan video yang dapat dilihat secara langsung oleh siswa/i SD Negeri 2 Penatahan (Gambar 1). Sedangkan untuk meningkatkan semangat siswa/i, para siswa/i diberikan persoalan terpaut modul yang sudah diinformasikan. Untuk anak didik yang bisa menanggapi persoalan dengan tepat diserahkan reward. (Gambar 2).

Aktivitas berikutnya diadakan permainan menarik yang bermanfaat buat mengenali seberapa besar uraian anak didik

atau kepada modul yang di informasikan. Mengingat games edukasi sangat penting untuk dikembangkan karena siswa/i dituntut untuk belajar dalam menyelesaikan masalah.

Berdasarkan hasil evaluasi sebelum dilakukan pembelajaran tentang literasi, dari 32 orang jumlah siswa di SD Negeri 2 Penatahan, terdapat sebanyak 11 orang siswa yang paham dan sebanyak 21 orang siswa yang masih tidak paham mengenai literasi (Tabel 1).

Tabel 1. Data Siswa yang Paham dan Tidak Paham Sebelum Pembelajaran.

Jenis Kelamin	Paham		Kurang Paham	
	f	(%)	f	(%)
Laki-Laki	5	15,63	16	50,00
Perempuan	6	18,75	5	15,62
Total	11	34,38	21	65,62

Setelah kegiatan mengajar dilaksanakan, ternyata ada peningkatan pada tingkat pemahaman siswa terhadap literasi. Dari data sebelumnya, 32 orang jumlah siswa di SD Negeri 2 Penatahan setelah me-

ngikuti pembelajaran terdapat sebanyak 22 orang siswa yang sudah mulai paham dan 10 orang siswa yang masih kurang paham mengenai literasi (Tabel 2).

Tabel 2. Data Siswa yang Paham dan Tidak Paham Setelah Pembelajaran.

Jenis Kelamin	Paham		Kurang Paham	
	f	(%)	f	(%)
Laki-Laki	15	46,88	6	18,75
Perempuan	7	21,87	4	12,50
Total	22	68,75	10	31,25

SIMPULAN

Bersumber pada hasil serta ulasan yang sudah dipaparkan dapat disimpulkan bahwa bermacam metode dapat diterapkan untuk meningkatkan uraian literasi pada anak didik sekolah dasar. Salah satu upaya yang efektif dilakukan adalah dengan memberikan pembelajaran melalui video yang memuat tentang konsep dari literasi. Penyampaian melalui media video yang dikemas dengan animasi menarik dapat menarik perhatian siswa/i untuk menonton video pembelajaran tersebut dari pada membaca materi secara langsung.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pengabdian memperoleh beragam dorongan serta saran dari beragam pihak, dan dengan demikian di kesempatan kini

penulis berterima kasih pada I Nyoman Sugiarta selaku Kepala Desa Sangketan, Kecamatan Penebel, Kabupaten Tabanan, Kepala Kewilayahan Se-Desa Sangketan beserta seluruh staf perangkat desa yang telah membantu dalam segala kegiatan selama di Desa Sangketan, Kepala Sekolah SD Negeri 2 Penatahan dan semua warga di Desa Sangketan yang sudah menerima tim pengabdian secara baik di sepanjang berlangsungnya aktivitas pengabdian kepada masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Aulia Akbar JPSD Vol. 3 No. 1, Maret 2017 ISSN 2540-993.
- Mustahgfiroh, Fadli Latul. 2020. Pengaruh Program Gerakan Literasi Sekolah dan Kualitas Layanan Perpustakaan terhadap Minat Membaca Siswa Kelas VII di MTsN 1 Ponorogo.

Komang Sri Widiyanti dan Kadek Satya Yudistira: Video Pembelajaran Literasi Sebagai Media Untuk Meningkatkan Kesadaran Literasi di Sekolah Dasar Negeri 2 Penatahan.

- Dimiyati dan Mudjiono. Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Dinihari, Yulian. "Pengaruh Kualitas Pelayanan dan Kecepatan Tanggapan terhadap Minat Baca Siswa SD. Jurnal Basicedu. 3 November, 2019.
- Rumaf, N., & Wahyuningsih, A. (2020). Penerapan Gaya Literasi Read and Writing Bagi Siswa di SD Labschool Stkip Muhammadiyah Sorong Warmon Kokoda Kabupaten Sorong. Jurnal Abdimasa, 3 (1), 21-27.
- Santoso, H. (2016). Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia, 1(budaya literasi dalam pembelajaran bahasa), 12–16.
- Ariani, E. E. (2018). Pemanfaatan Literasi Dalam Pembelajaran Sejarah Indonesia Di SMA Negeri 1 Kasihan. Skripsi.
- Kharizmi, M., & Almuslim, U. (2015). Kesulitan siswa sekolah dasar dalam meningkatkan kemampuan literasi. Kesulitan Siswa Sekolah Dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi, 2(2), 11–21.
- Hermawan, R., Rumaf, N., & Solehun, S. (2020). Pengaruh Literasi terhadap Keterampilan Membaca pada Siswa Kelas IV SD Inpres 12 Kabupaten Sorong. Jurnal Papeda: Jurnal Publikasi Pendidikan Dasar, 2(1), 56-63.
- Wulanjani, A. N., & Anggraeni, C. W. (2019). Meningkatkan minat membaca melalui gerakan literasi membaca bagi siswa sekolah dasar. Proceeding of Biology Education, 3(1), 26-31.